



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Jasa Marga-AP II Bangun Tol Daan Mogot-Cengkareng		
Date	12 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Jasa Marga-AP II Bangun Tol Daan Mogot-Cengkareng

JAKARTA – PT Jasa Marga dan PT Angkasa Pura II akan membangun ruas tol Daan Mogot-Cengkareng yang nantinya terhubung ke tol Kunciran-Cengkareng. Ruas tol ini akan berfungsi sebagai akses menuju kawasan pergudangan Bandara Soekarno-Hatta, sekaligus alternatif jalan menuju bandara.

Sekretaris Perusahaan Jasa Marga David Wijayatno mengungkapkan, kedua belah pihak telah bersepakat membangun ruas tol itu. Kesepakatan itu tertuang dalam nota kesepahaman atau *memorandum of understanding* (MoU) yang diteken pada Senin (10/2) lalu. "Pembangunan ini merupakan bagian dari *grand design* pengembangan Bandara Internasional Soekarno-Hatta," ujar dia saat dihubungi *Investor Daily* di Jakarta, Selasa (11/2).

Dalam MoU tersebut, Jasa Marga akan segera menganalisis kelayakan ruas tol tersebut, termasuk dampak lingkungan sebagai syarat pendahuluan dalam pembangunan jalan tol.

David menuturkan, ruas tol yang dibangun oleh AP II ini sepanjang tiga kilometer. Adapun ruas tol ini akan menggunakan lahan milik perusahaan operator bandara tersebut.

Perseroan, sambungnya, juga akan mengkaji kemungkinan ruas tol ini

terhubung dengan jalan tol Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran yang saat ini dikelola oleh PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC). "Ruas baru ini sebelumnya tidak masuk dalam perjanjian perusahaan jalan tol (PPJT) tol Kunciran-Cengkareng. Karena itu, nanti MKC akan segera mengusulkan ruas baru ini ke Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT)," kata dia.

Pemegang konsesi tol Cengkareng-Kunciran ini juga akan mengusulkan Angkasa Pura sebagai salah satu pemegang saham PT MKC. Dengan begitu, komposisi saham di PT MKC berubah. "Namun, belum tahu berapa besarnya, karena masih didiskusikan," ujar David.

David mengatakan, dengan masuknya Angkasa Pura II ke proyek ini, akan membuat komposisi saham di PT MKC berubah. Saat ini Jasa Marga masih memegang komposisi saham terbesar di PT MKC, yakni mencapai 75%, Perusahaan Malaysia CMS Wil 21%, PT Wijaya Karya Tbk 2%, PT Nindya Karya 1%, dan PT Istaka Karya 1%.

Jalan tol ruas Cengkareng-Kunciran sepanjang 14,2 km saat ini masih dalam proses pembebasan lahan. Pada pertengahan 2013, PT MKC telah memulai pembayaran ganti rugi kepada pemilik 16 bidang lahan seluas 2.831

meter persegi senilai Rp 5,5 miliar. Ke-16 bidang lahan yang dibebaskan ini berada di Desa Parjang, Kodya Tangerang.

Adapun total lahan yang mesti dibebaskan demi pembangunan jalan tol ini mencapai 133 hektare. Total lahan ini sudah termasuk untuk pembangunan *interchange*, saluran air, taman, dan polder-polder. Wilayah yang akan dibebaskan berada di lima kecamatan yaitu Benda, Batuaceper, Tangerang, Cipondoh, Pinang, serta 12 kelurahan yaitu Benda, Pajang, Jurumudi, Belendung, Batujaya, Batusari, Tanah Tinggi, Buaran Indah, Poris Plawad, Poris Plawad Indah, Pakojan, Kunciran. Wilayah-wilayah itu seluruhnya berada di kotamadya Tangerang.

Direktur Teknik PT MKC Hendro Atmodjo sebelumnya berharap, proses pengadaan lahan untuk pembangunan jalan tol yang masuk dalam Jakarta Outer Ring Road (JORR) II ini bisa segera tuntas pada tahun ini.

"Kami harap minimal 75% tanahnya sudah harus tuntas tahun ini. Kalau tidak dikhawatirkan proses konstruksi terhambat dan nantinya pengadaan lahan juga harus memakai undang-undang baru. Ini akan membuat pembangunannya berjalan lebih lama," ujar dia. (ean)